

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor yang ikut berperan penting dalam usaha peningkatan pendapatan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu asset yang di gunakan sebagai sumber yang menghasilkan bagi Bangsa dan Negara. Pariwisata berasal dari dua kata, yakni pari dan wisata. Pari dapat diartikan sebagai banyak, berkali-kali, berputar-putar atau lengkap. Sedangkan wisata dapat diartikan sebagai perjalanan atau berpergian yang dalam hal ini sinonim dengan kata “travel” dalam bahasa Inggris. Atas dasar itu, maka kata “pariwisata” dapat diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat yang lain, yang dalam bahasa disebut dengan “Tour”.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, pengertian wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Provinsi Sumatera Barat sebagai provinsi yang dikenal sebagai salah satu daerah tujuan wisata nasional (DTW), sedang giat-giatnya mengembangkan sektor pariwisata. Provinsi Sumatera Barat memiliki jenis objek wisata alam seperti laut, pantai, danau, gunung, bukit, budaya, serta wisata buatan yang cukup unik dan menarik perhatian pengunjung. Dari masing-masing objek wisata tersebut tentunya memiliki keunikan serta daya tarik wisata yang berbeda-beda.

Kota Padang merupakan salah satu daerah wisata yang terkenal di provinsi Sumatera Barat. Salah satu destinasi wisata tersebut, berada di Kelurahan Kampung Jua nan XX Kecamatan Lubuk Begalung, lokasi ini terdapat objek wisata yang dikenal dengan nama Bukit Nobita. Bukit Nobita ini, dulunya bernama Bukit Batu Jarang/ Bukit Tigo Tungku Sajaringan dikarenakan di bukit ini terdapat tiga buah batu besar yang terletak berjauhan dan seperti tungku sajarangan, tapi sekarang Bukit Batu Jarang tersebut lebih dikenal kaum muda dengan nama Bukit Nobita.

Pemberian nama tersebut dikarenakan bukit tersebut menyerupai bukit yang ada pada film kartun doraemon. Bukit ini merupakan salah satu bukit yang tinggi di Kota Padang. Bukit ini memiliki ketinggian 100-500 mdpl, dan bukit ini dapat ditempuh melalui dua rute, yaitu rute Kampung Jua dan rute jalan Arai Pinang. Akhir tahun 2014, bukit ini menjadi begitu fenomenal dibicarakan di kalangan anak muda Kota Padang melalui media sosial. Bukit ini memiliki pemandangan dari atas bukit yang sangat indah, apalagi ketika malam hari, yang dihiasi oleh cahaya lampu Kota Padang, sehingga membuat pemandangan pada malam harinya sangat indah. Bukit Nobita merupakan salah satu target objek wisata Pemerintah Kota Padang yang harus dikembangkan namun potensi tersebut masih kurang didukung oleh sarana maupun prasarana (komponen pariwisata), yang dapat berperan sebagai aspek yang sangat penting untuk pemasaran pariwisata. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Potensi Kawasan Bukit Nobita Sebagai Tujuan Wisata di Kota Padang” untuk melihat potensi apa saja yang dimiliki Bukit Nobita untuk dikembangkan sebagai salah satu objek wisata alam yang unggul di Kota Padang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah belum termanfaatkannya secara optimal potensi yang terdapat dikawasan objek wisata Bukit Nobita untuk dijadikan sebagai wisata alam di Kota Padang

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah berguna untuk menentukan arahan pengembangan kawasan Bukit Nobita sesuai dengan potensi karakteristik kawasan yang ada dan sekaligus membantu untuk menambah jumlah kunjungan wisatawan.

1.3.2 Sasaran

1. Melakukan analisis Internal untuk mengidentifikasi potensi berdasarkan karakteristik kawasan Bukit Nobita
2. Melakukan analisis Eksternal untuk mengetahui potensi pasar Bukit Nobita

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

➤ Ruang Lingkup Kecamatan Lubuk Begalung

Objek Wisata Bukit Nobita ini terletak di Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang. Secara Administrasi Kecamatan Lubuk Begalung berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Kecamatan Padang Timur dan Kecamatan Pauh
- Sebelah Selatan : Samudra Hindia dan Kecamatan Bungus Teluk Kabung
- Sebelah Timur : Kecamatan Lubuk Kilangan
- Sebelah Barat : Kecamatan Padang Timur

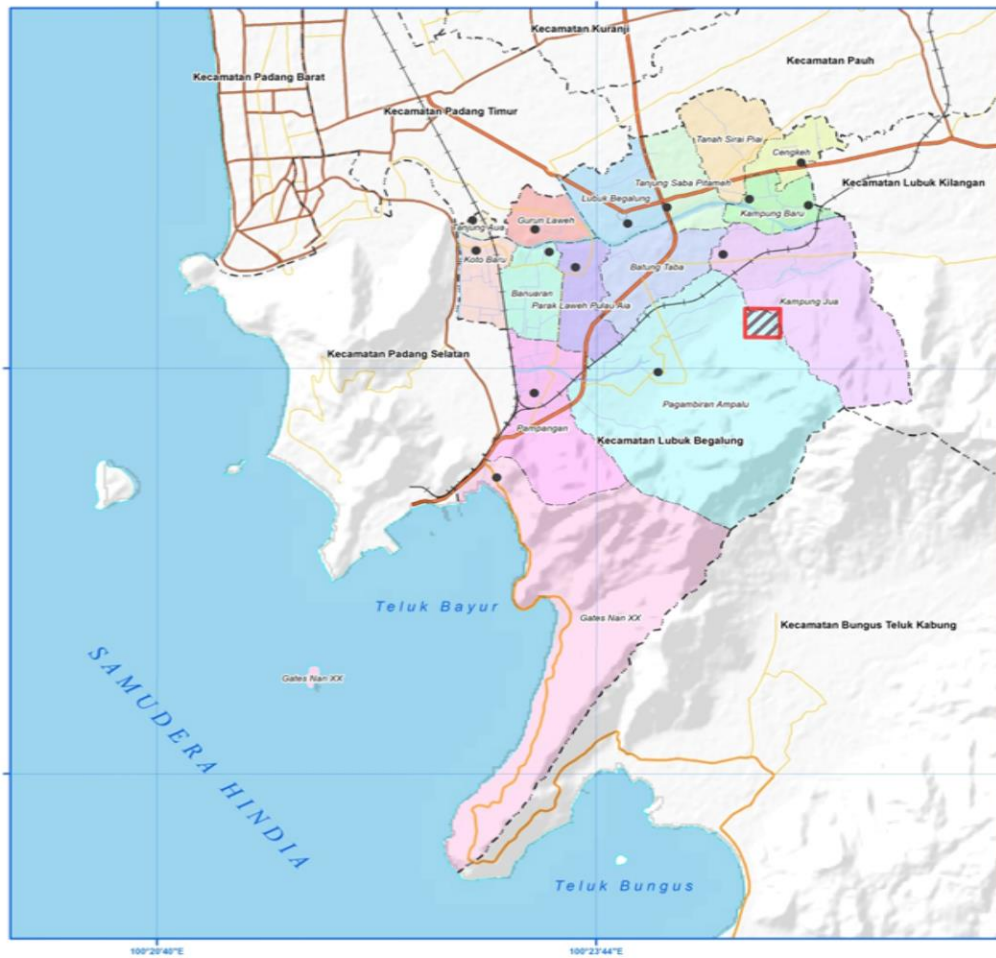
Untuk mengetahui lebih jelasnya **Wilayah Administrasi Kecamatan Lubuk Begalung dapat dilihat pada Peta berikut. Gambar 1.1 :**


➤ Ruang Lingkup Penelitian

Objek Wisata Bukit Nobita ini terletak perbatasan Kelurahan Kp Jua di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Bukit ini memiliki luas 18, 25 Ha, dengan ketinggian 100-500 mdpl, dan bukit ini dapat ditempuh melalui dua rute, yaitu rute Kelurahan Kampung Jua dan rute jalan Arai Pinang. Berbatasan langsung dengan

- Utara : Hutan
- Selatan : Hutan dan Jalan
- Timur : Hutan
- Barat : Hutan

Untuk lebih jelas dapat di lihat pada **Gambar 1.2 Peta Administrasi Kawasan Bukit Nobita**




**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA, TAHUN 2021**


**TOURISM BRANDING KAWASAN BUKIT NOBITA SEBAGAI
TUJUAN WISATA ALAM KECAMATAN LUBUK BEGALUNG PADANG**

**PETA RUANG LINGKUP PENELITIAN
KECAMATAN LUBUK BEGALUNG, KOTA PADANG**




























SKALA: 1:50.000

Datum: WGS 1984
 Datum Horizontal: UTM
 Datum Vertikal: AMSL

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN






PUSAT PEMERINTAHAN  Ibukota Kecamatan  Ibukota Kelurahan	ADMINISTRASI  Banuaran  Batang Tabu  Cengkeh  Gates Nan XX  Gunung Laweh  Kampung Baru  Kampung Jus  Koto Baru  Lubuk Begalung  Pagambiran Ampalu  Pampangan  Parak Laweh Pulau Aia  Tanah Srai Piai  Tanjung Aua  Tanjung Saba Pitameh
BATAS ADMINISTRASI  Batas Kecamatan  Batas Kelurahan	PERAIRAN  Sungai  Garis Pantai
JARINGAN JALAN  Jalan Arteri Primer  Jalan Arteri Sekunder  Jalan Kolektor Sekunder  Jalan Lokal Sekunder	LAINNYA  Delimitasi Bukit Nobita
JARINGAN KERETA API  Rel Kereta Api	

Disusun Oleh: Nama: Dita Aprilia Mambrota, NPM: 1710010311023
 Dosen Pembimbing: Eris Triana S.T., M.Sc., Ph.D.

Sumber Data:
 - Badan Informasi Geospasial - Peta RBI 1:50.000 Tahun 2015
 - Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padang Tahun 2010-2030
 - Hasil Survei Tahun 2021

KETERANGAN:
 - Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi



 JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS BUNG HATTA, TAHUN 2021	
TOURISM BRANDING KAWASAN BUKIT NOBITA SEBAGAI TUJUAN WISATA ALAM KECAMATAN LUBUK BEGALUNG PADANG	
PETA CITRA OBJEK WISATA BUKIT NOBITA KECAMATAN LUBUK BEGALUNG, KOTA PADANG	
 SKALA: 1:4.000	Projeksi: Transverse Mercator Sistem Koordinat: UTM Datum: Indonesia Zona: 47S
DIAGRAM LOKASI	
	
KETERANGAN	
BATAS ADMINISTRASI - - - - - Batas Kelurahan	LAINNYA  Delimitasi Bukit Nobita
JARINGAN JALAN  Jalan Lokal Sekunder	
Disusun Oleh: Nama: Dita Aprilia Wenhafra NPM: 1710215311023	Dosen Pembimbing: Eka Triana S.T., M.Sc., Ph.D
Sumber Data: - Badan Informasi Geospasial - Peta RBI 1:50.000 Tahun 2013 - Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padang Tahun 2010-2030 - Hasil Survey Tahun 2021	
KETERANGAN: - Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi	

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup substansi materi yang dibahas dalam penelitian ini meliputi teori-teori yang digunakan dalam menemukan sasaran yang telah ditentukan. Teori-teori tersebut adalah :

- a. Teori-teori tentang kepariwisataan
- b. Teori-teori Pemasaran Wisata

1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif, dimana Penelitian adalah suatu penelitian yang hanya memaparkan situasi dan peristiwa. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Pertanyaan dengan kata tanya *mengapa, alasan apa, dan bagaimana terjadinya* akan senantiasa dimanfaatkan oleh peneliti (Moleong, 1989:11). Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu data yang terbentuk berupa uraian kata-kata atau lampiran untuk dikumpulkan dan kemudian dilakukan analisa secara deskriptif.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metoda pengumpulan data yang dilakukan terdiri dari dua yaitu survei primer dan survei sekunder Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengumpulan Data Primer

Survey yang dilakukan langsung dilapangan atau wilayah studi dengan melakukan pengamatan langsung dan dokumentasi di lapangan mengenai karakteristik lokasi studi ditinjau dari segi lingkungan, karakteristik wisata, atraksi/kegiatan wisata, permasalahan yang ada terkait penyediaan sarana dan prasarana, dan aksesibilitas yang mendukung kegiatan wisata di Bukit Nobita.

2. Pengumpulan Data Sekunder

Studi dokumen adalah teknik pengumpulan data yang bersifat tercetak yang bertujuan untuk melengkapi data-data tambahan pada penelitian, seperti dokumen perencanaan pariwisata dan berbagai literatur yang digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder lainnya yang dibutuhkan adalah data BPS Kecamatan Lubuk Begalung, dokumen yang berasal Dinas Pariwisata Kota Padang, dan beberapa buku serta jurnal ilmiah yang terkait dengan latar belakang studi terkait penelitian.

1.5.2 Metode Analisis

Metode analisis merupakan suatu cara pengolahan data yang telah didapat dari survey primer dan survei sekunder. Pengolahan data yang dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dan hubungan data tersebut sebagai masukan dan pertimbangan berbagai kemungkinan keputusan yang akan diambil sesuai dengan maksud dari pembahasan studi ini. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis berupa metode deskriptif kualitatif, di mana data yang disajikan lebih banyak dalam bentuk deskripsi tentang kondisi eksisting fisik dan jenis atraksi dan karakteristik potensi daya tarik wisata (alam, budaya, buatan) yang diperoleh melalui observasi (pengamatan), studi pustaka, dan pemeriksaan dokumen. Metode analisis deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi eksisting fisik dan mendeskripsikan potensi daya tarik wisata dan potensi pasar yang menjadi keunggulan untuk membantu pengembangan objek wisata Bukit Nobita. Penelitian ini juga digunakan untuk mendapatkan suatu gambaran yang jelas berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti. Analisis dalam penelitian ini terdiri dari analisis:

1. Analisis Internal

Analisis Internal digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui karakteristik yang menjadi potensi objek wisata Bukit Nobita sebagai salah satu wisata alam di Kota Padang. Analisis internal dalam penelitian ini meliputi :

- Kondisi Eksisting Fisik Kawasan
- Daya Tarik Wisata
- Potensi dan Masalah,

2. Analisis Eksternal

Analisis eksternal dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi segmentasi pasar wisatawan dan keunggulan (*positioning*) kawasan Bukit Nobita dengan objek wisata bukit lain untuk mengembangkan Bukit Nobita sebagai salah satu objek wisata alam di Kota Padang.

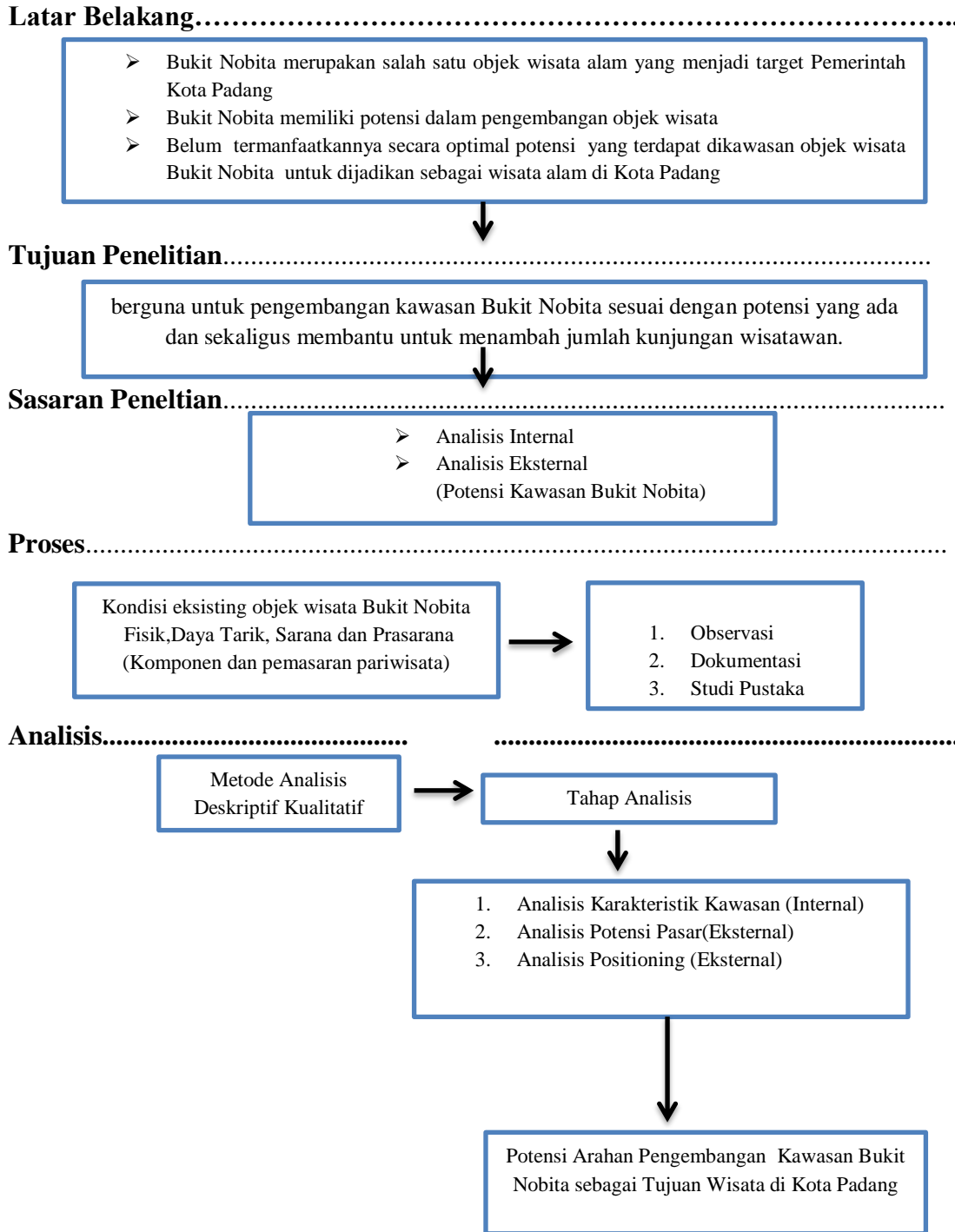
1.6 Keluaran

Keluaran atau hasil yang didapat dari penelitian ini adalah evaluasi Potensi yang dimiliki Bukit Nobita yang dijadikan sebagai arahan pengembangan untuk menjadikan Bukit Nobita sebagai objek wisata di Kota Padang.

1.7 Kerangka Berfikir

Menurut Uma Sekaran (1992) dalam Sugiyono Kerangka berfikir merupakan konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan beragam faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting, dengan demikian dapat dikatakan bahwa kerangka berpikir ialah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan. Kerangka berfikir ini diperlukan dalam penelitian ini sebagai pola berpikir dan proses dalam penelitian. Untuk lebih jelasnya berikut diagram Kerangka:

Gambar 1.3
Kerangka Berfikir



1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang studi, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, metodologi yang terdiri dari metode pengumpulan data, metode survei dan metode analisis, keluaran, kerangka berfikir serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan studi literatur yang meliputi pedoman-pedoman, standar, teori maupun pendapat para ahli yang peneliti gunakan dalam mendukung kajian dalam penelitian ini.

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum kawasan studi meliputi kondisi eksisting kawasan studi. Adapun maksud dari bab ini adalah memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi terkini di lokasi penelitian sampai kepada bagian detail yang memiliki hubungan dengan objek penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan analisis yang membahas tentang potensi apa saja yang dimiliki objek wisata Bukit Nobita sebagai salah satu wisata di Kota Padang. Dengan mengevaluasi analisis Internal (mengidentifikasi karakteristik kawasan Bukit Nobita), dan analisis eksternal (mengetahui potensi pasar dan *positioning* kawasan Bukit Nobita)

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai temuan studi, kesimpulan dari hasil studi, keterbatasan studi, dan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai studi lanjutan